



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

LAPORAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIMA TAHUN 2026

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2026**

DAFTAR ISI

COVER

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN	1
BAB III EKONOMI INKLUSIF DAN BERKEADILAN	5
BAB IV PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING MASYARAKAT	6
BAB V PEKERJAAN LAYAK BAGI MASYARAKAT	8
BAB VI PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL	10
BAB VII EKONOMI KREATIF DAN POTENSI DAERAH	11
BAB VIII EKONOMI HIJAU DAN LAPANGAN KERJA BARU	13
DAFTAR PUSTAKA	16

LAPORAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

BAB I Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan suatu negara karena berkaitan dengan peningkatan kapasitas produksi, pendapatan masyarakat, serta kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur berdasarkan peningkatan produk domestik bruto (*gross domestic product* atau GDP), tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan, pemerataan manfaat pembangunan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu fokus utama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada Tujuan 8 yang menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan produktif.

Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja yang layak, mengurangi tingkat kemiskinan, serta meningkatkan daya saing masyarakat dalam menghadapi perubahan global. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga harus mampu menjamin bahwa manfaat pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa menimbulkan kesenjangan sosial yang semakin besar. Dengan demikian, konsep pertumbuhan ekonomi dalam SDGs tidak hanya berorientasi pada peningkatan angka pertumbuhan, tetapi juga pada terciptanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. (Rumagit, 2026)

BAB II Konsep Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan merupakan konsep pembangunan yang menekankan pentingnya peningkatan aktivitas ekonomi tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh model pembangunan konvensional yang sering kali berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, peningkatan produksi dan konsumsi harus dilakukan secara efisien dengan memperhatikan penggunaan sumber daya alam yang bertanggung jawab. Pemanfaatan sumber daya yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, penurunan kualitas ekosistem, serta berkurangnya ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi perlu diarahkan pada penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan penerapan prinsip efisiensi dalam berbagai sektor produksi.

Selain aspek lingkungan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan juga menekankan pentingnya keberlanjutan sosial. Pembangunan ekonomi harus mampu menciptakan kesempatan kerja yang layak, meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas akses kesehatan, serta mengurangi ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara lebih luas dan tidak hanya terkonsentrasi pada kelompok tertentu.

Konsep pertumbuhan ekonomi berkelanjutan menjadi semakin relevan dalam era globalisasi karena berbagai tantangan seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan ketimpangan sosial semakin memengaruhi proses pembangunan. Oleh sebab itu, kebijakan ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan menjadi salah satu strategi penting dalam mencapai tujuan pembangunan jangka panjang (Stiglitz et al., 2024).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado telah melaksanakan berbagai program kegiatan yang berkolaborasi dengan mahasiswa, masyarakat, pemerintah dan mitra lembaga/perusahaan. Semua program dan kegiatan yang dilakukan diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan kesempatan kerja yang layak dan mengurangi ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat. Contohnya Program Kampus Berdampak di Desa Tiberias Bolaang Mongondow, dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat desa dan sekolah yang ada di sekitar desa Tiberias.









BAB III Ekonomi Inklusif dan Berkeadilan

Ekonomi inklusif merupakan pendekatan pembangunan ekonomi yang bertujuan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dan memperoleh manfaat dari hasil pembangunan. Dalam sistem ekonomi yang inklusif, setiap individu memiliki peluang yang sama untuk mengakses pendidikan, pekerjaan, modal usaha, serta berbagai sumber daya produktif lainnya.

Penerapan ekonomi inklusif sangat penting karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu diikuti oleh pemerataan kesejahteraan. Dalam beberapa kasus, manfaat pertumbuhan ekonomi lebih banyak dinikmati oleh kelompok masyarakat tertentu sehingga kesenjangan sosial dan ekonomi semakin meningkat. Kondisi tersebut dapat menghambat pencapaian pembangunan berkelanjutan karena sebagian masyarakat tetap berada dalam kondisi rentan meskipun perekonomian secara umum mengalami pertumbuhan.

Ekonomi yang berkeadilan juga menekankan pentingnya distribusi manfaat pembangunan secara proporsional. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan yang mampu memperluas akses masyarakat terhadap berbagai peluang ekonomi. Kebijakan tersebut dapat berupa peningkatan akses pendidikan, pengembangan usaha mikro dan kecil, perlindungan tenaga kerja, serta pemberian dukungan kepada kelompok masyarakat yang kurang beruntung.

Melalui penerapan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menghasilkan peningkatan pendapatan nasional, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Dengan demikian, pembangunan ekonomi dapat berlangsung secara lebih stabil dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh masyarakat.

Berbagai Kegiatan dan Program juga telah dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Secara Mandiri terkait dengan mengenalkan kepada masyarakat tentang konsep ekonomi inklusif dan berkeadilan. Kegiatan ini dilakukan berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat serta melibatkan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Contohnya dengan penyuluhan dan kegiatan pendampingan kepada masyarakat di Kelurahan Lirang Kota Bitung.



BAB IV Produktivitas dan Daya Saing Masyarakat

Produktivitas merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam menghasilkan barang dan jasa secara efektif dan efisien. Tingkat produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar. Dalam konteks pembangunan ekonomi, peningkatan produktivitas menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan suatu negara dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Peningkatan produktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pendidikan, keterampilan tenaga kerja, penguasaan teknologi, serta akses terhadap modal dan informasi. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi dan perkembangan teknologi. Kondisi tersebut akan meningkatkan kapasitas produksi serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Selain produktivitas, daya saing masyarakat juga menjadi faktor penting dalam menghadapi persaingan global. Daya saing mencerminkan kemampuan individu, kelompok, maupun negara

dalam menghasilkan produk dan layanan yang mampu bersaing di pasar. Tingginya daya saing akan mendorong peningkatan investasi, perluasan lapangan kerja, serta pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat.

Dalam era ekonomi global, peningkatan produktivitas dan daya saing tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada kualitas institusi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Secara umum, peningkatan aktivitas ekonomi dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan akses terhadap berbagai layanan publik. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Namun, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan tidak selalu bersifat otomatis. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu menghasilkan peningkatan kesejahteraan apabila manfaatnya tidak didistribusikan secara merata. Ketimpangan pendapatan yang tinggi dapat menyebabkan sebagian kelompok masyarakat tetap mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup meskipun perekonomian mengalami perkembangan yang pesat.

Kesejahteraan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-ekonomi, seperti kualitas pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan keamanan sosial. Oleh karena itu, pengukuran kesejahteraan tidak dapat hanya didasarkan pada tingkat pendapatan atau pertumbuhan ekonomi semata. Pendekatan pembangunan modern menekankan pentingnya integrasi antara kemajuan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Dalam konteks SDGs, pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan yang lebih luas dan berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas harus mampu menciptakan kesempatan kerja yang layak, mengurangi kemiskinan, memperkecil kesenjangan sosial, serta mendukung pelestarian lingkungan. Dengan demikian, hubungan antara ekonomi dan kesejahteraan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada terwujudnya kehidupan yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat (Sen, 1999).

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi dalam SDGs menekankan pentingnya pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan, inklusivitas, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui penerapan prinsip pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, ekonomi yang berkeadilan, peningkatan produktivitas, serta penguatan hubungan antara pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, tujuan pembangunan berkelanjutan dapat dicapai secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan produktivitas dan daya saing masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis berusaha berkontribusi lewat penelitian dan pengabdian. Dengan mengambil topik dan tema tentang usaha untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing masyarakat. Contohnya

melakukan pendampingan pada usaha pengasapan ikan di Kecamatan Tumpaan Minahasa Selatan.



BAB V Pekerjaan Layak bagi Masyarakat

Pekerjaan layak merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pembangunan ekonomi, pekerjaan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup, martabat manusia, serta partisipasi sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, penciptaan pekerjaan layak menjadi salah satu prioritas utama

dalam upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Ketersediaan pekerjaan yang layak memungkinkan masyarakat memperoleh penghasilan yang memadai, perlindungan dalam bekerja, serta kesempatan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.

Pekerjaan layak adalah pekerjaan yang memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk memperoleh penghasilan yang adil, kondisi kerja yang aman, perlindungan sosial yang memadai, serta peluang pengembangan diri tanpa adanya diskriminasi. Konsep pekerjaan layak tidak hanya menekankan pada tersedianya lapangan pekerjaan, tetapi juga pada kualitas pekerjaan yang mampu menjamin kesejahteraan pekerja secara fisik, ekonomi, dan sosial.

Pekerjaan yang layak memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sekaligus meningkatkan taraf hidup keluarga. Selain itu, pekerjaan layak juga mencerminkan penghormatan terhadap hak-hak pekerja, termasuk hak atas upah yang adil, lingkungan kerja yang sehat, serta perlakuan yang setara tanpa memandang jenis kelamin, usia, agama, maupun latar belakang sosial. Dengan demikian, pekerjaan layak menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara.

Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, pekerjaan layak berperan sebagai instrumen untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Masyarakat yang memiliki akses terhadap pekerjaan berkualitas cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan serta berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, penyediaan pekerjaan layak perlu menjadi perhatian utama dalam perencanaan pembangunan nasional maupun daerah.

Kesempatan kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi, seperti meningkatnya tingkat kemiskinan, rendahnya produktivitas, serta menurunnya kualitas hidup masyarakat. Oleh sebab itu, penciptaan lapangan kerja yang memadai menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Peningkatan kesempatan kerja dapat dilakukan melalui pengembangan sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Selain itu, dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah juga dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Semakin banyak peluang kerja yang tersedia, semakin besar pula kemungkinan masyarakat memperoleh sumber penghasilan yang stabil dan berkelanjutan.

Pendidikan dan pelatihan keterampilan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesempatan kerja. Individu yang memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja cenderung lebih mudah memperoleh pekerjaan yang layak. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan menjadi langkah strategis dalam mengurangi pengangguran serta meningkatkan daya saing tenaga kerja. Menurut Blustein et al. (2023), akses terhadap pekerjaan yang berkualitas memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan individu serta keberhasilan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

BAB VI Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Pemberdayaan ekonomi lokal merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitarnya guna menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan. Konsep ini menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi serta penguatan potensi lokal sebagai dasar pembangunan ekonomi daerah. Pemberdayaan ekonomi lokal tidak hanya bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi ketergantungan terhadap pihak luar.

Dalam konteks pembangunan daerah, pemberdayaan ekonomi lokal menjadi strategi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta inovasi yang berkembang di masyarakat, berbagai kegiatan ekonomi dapat tumbuh dan memberikan manfaat yang lebih luas. Oleh karena itu, keberhasilan pemberdayaan ekonomi lokal sangat bergantung pada sinergi antara masyarakat, pemerintah, sektor swasta, dan berbagai lembaga pendukung lainnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. UMKM merupakan sektor usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi sumber pendapatan bagi banyak keluarga. Keberadaan UMKM juga berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi di tingkat lokal karena sebagian besar usaha ini memanfaatkan sumber daya dan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar.

Selain berfungsi sebagai penyedia lapangan pekerjaan, UMKM berperan dalam meningkatkan pemerataan ekonomi. Melalui berbagai jenis usaha yang dijalankan, masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan dan mengembangkan kemampuan kewirausahaan. UMKM juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengolah potensi lokal menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing.

Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Fleksibilitas usaha dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar menjadikan UMKM sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional. Menurut Auzzir, Haigh, dan Amaratunga (2018), penguatan kapasitas usaha kecil dan menengah dapat meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat sekaligus mendukung pembangunan yang lebih inklusif.

Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, akses pasar, kemampuan manajerial, dan pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak diperlukan agar UMKM dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian masyarakat.

Terkait dengan Pemberdayaan ekonomi lokal yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu dengan melakukan pendampingan kepada UMKM yang ada di Kampung Bahari

Nusantara Desa Wisata Budo. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dosen serta pemerintah setempat.



BAB VII Ekonomi Kreatif dan Potensi Daerah

Ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang mengandalkan kreativitas, inovasi, serta kemampuan intelektual sebagai sumber utama penciptaan nilai ekonomi. Perkembangan ekonomi kreatif memberikan peluang yang besar bagi daerah untuk mengembangkan potensi

lokal yang dimiliki. Berbagai produk dan jasa yang dihasilkan melalui kreativitas masyarakat dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi sekaligus memperkuat identitas daerah.

Potensi daerah yang beragam, seperti seni budaya, kerajinan tradisional, kuliner, pariwisata, dan teknologi digital, dapat menjadi dasar pengembangan ekonomi kreatif. Melalui pengelolaan yang baik, potensi tersebut dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, pengembangan ekonomi kreatif juga berkontribusi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal.

Pentingnya ekonomi kreatif semakin terlihat pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. Inovasi yang dihasilkan masyarakat mampu menciptakan peluang usaha baru yang tidak selalu bergantung pada sumber daya alam. Dengan demikian, ekonomi kreatif menjadi salah satu alternatif strategi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis pada potensi manusia sebagai sumber daya utama.

Pengembangan ekonomi kreatif memerlukan dukungan berupa pelatihan, akses permodalan, promosi, dan penguatan jaringan pemasaran. Dukungan tersebut akan membantu pelaku ekonomi kreatif meningkatkan kualitas produk serta memperluas jangkauan pasar yang dapat diakses.

Koperasi merupakan salah satu bentuk kelembagaan ekonomi yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Sebagai organisasi yang berasaskan kerja sama dan kekeluargaan, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pengelolaan usaha secara bersama. Keberadaan koperasi memungkinkan masyarakat untuk memperoleh akses yang lebih baik terhadap modal, pemasaran, serta berbagai layanan ekonomi lainnya.

Dalam praktiknya, koperasi berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperkuat posisi ekonomi mereka. Melalui prinsip kebersamaan, anggota koperasi dapat menghimpun sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha yang lebih produktif. Koperasi juga membantu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang mungkin sulit dijangkau oleh kelompok ekonomi kecil.

Selain koperasi, berbagai bentuk kelembagaan ekonomi komunitas juga memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Kelompok usaha bersama, badan usaha milik desa, serta organisasi ekonomi berbasis masyarakat menjadi sarana untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Keberadaan lembaga-lembaga tersebut membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha serta memperluas akses terhadap berbagai peluang ekonomi.

Penguatan kelembagaan ekonomi komunitas sangat penting karena dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui kerja sama yang baik, masyarakat dapat meningkatkan daya saing ekonomi sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi lokal dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga memberikan berbagai program pendampingan juga penelitian yang difokuskan pada pentingnya pengembangan ekonomi kreatif di Sulawesi Utara.

Contohnya Kegiatan Pengabdian dan Penelitian yang dilaksanakan pada industri kreatif Usaha Pariwisata di Desa Likupang Minahasa Utara.



BAB VIII Ekonomi Hijau dan Lapangan Kerja Baru

Ekonomi hijau merupakan pendekatan ekonomi yang berupaya meningkatkan kesejahteraan manusia dan keadilan sosial dengan tetap mengurangi risiko lingkungan serta kelangkaan sumber daya alam. Konsep ini menempatkan keberlanjutan sebagai dasar dalam berbagai aktivitas ekonomi sehingga pertumbuhan yang dihasilkan tidak menimbulkan kerusakan lingkungan yang signifikan (Rumagit, 2026).

Perkembangan ekonomi hijau telah membuka berbagai peluang kerja baru di berbagai sektor. Transisi menuju penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah, pertanian berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, dan industri berbasis teknologi hijau menciptakan kebutuhan terhadap tenaga kerja dengan keterampilan baru. Kondisi ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pekerjaan yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

Selain menciptakan lapangan kerja baru, ekonomi hijau juga mendorong inovasi dan investasi yang berorientasi pada keberlanjutan. Perusahaan semakin terdorong untuk mengembangkan produk dan proses produksi yang lebih efisien serta ramah lingkungan. Transformasi tersebut dapat meningkatkan daya saing ekonomi sekaligus mendukung pencapaian tujuan

pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, ekonomi hijau menjadi salah satu strategi yang mampu menghubungkan pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Beberapa Program yang telah dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang melibatkan Dosen, Mahasiswa, Masyarakat dan Pemerintah Setempat juga telah berusaha untuk berkontribusi pada pendekatan ekonomi hijau dan penciptaan lapangan kerja baru. Contohnya Penelitian dan pengabdian di Wisata Hutan Bakau Desa Palaes Likupang Minahasa Utara dan di Kecamatan Modinding Minahasa Selatan.



Tondano,

D e k a n,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rjeddie' or similar, written in a cursive style.

Dr. Sjeddie Rianne Watung, MAP

NIP. 19650908 200312 2 001

Daftar Pustaka

- Allan, B. A., Autin, K. L., & Duffy, R. D. (2021). Examining social class and decent work in the psychology of working theory. *Journal of Counseling Psychology*, 68(2), 210–223.
- Blustein, D. L., Kenny, M. E., Autin, K. L., & Duffy, R. D. (2023). The psychology of working in a changing world: Emerging perspectives and future directions. *Journal of Career Assessment*, 31(1), 3–18.
- Auzzir, Z., Haigh, R., & Amaratunga, D. (2018). Impacts of disaster to SMEs in Malaysia. *Procedia Engineering*, 212, 1131–1138.
- Gupta, J., Pouw, N. R. M., & Ros-Tonen, M. A. F. (2023). Towards an elaborated theory of inclusive development. *European Journal of Development Research*, 35(1), 1–21.
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2021). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. *International Journal of Information Management*, 63, 102466.
- Klasen, S. (2022). The concept of inclusive development and its application. *Journal of International Development*, 34(4), 593–609.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Stiglitz, J. E., Fitoussi, J. P., & Durand, M. (2024). *Beyond GDP: Measuring What Counts for Economic and Social Performance*. The New Press.
- Rumagit, Merry C. N. (2026). *SDGs dan Kesejahteraan Masyarakat*. Bukuloka Literasi Bangsa, Jakarta.